



Hayu Putri

Foto: Latief Noor Rochmans

Rilis 'Kado Tuhan'

"AKU sangat excited meluncurkan single terbaru *Kado Tuhan*. Ungkapan rasa syukur atas segala hal baik yang telah datang dalam hidupku. Aku berharap lagu ini menjadi sumber inspirasi banyak orang," kata Hayu Putri tentang single keduanya yang barusan diluncurkan.

Penyanyi remaja berbakat yang tinggal di Madukismo Bantul Yogyakarta ini sebelumnya meluncurkan single perdana *Semangat Kemerdekaan*.

Kado Tuhan ciptaan Yunan Helmi, aranjer Eka Bagus Irmadha, diproduseri Agus Dwi Hariyanto, music enginer Hero Aditya, diproduksi 5K Record. Diluncurkan di platform musik digital: Spotify, Apple Music, dan YouTube.

Selain nyanyi, pemilik nama lengkap Anindita Khairunnisa Dahayu Putri ini juga model Samurai Pro asuhan Brahm Italia.

"Ingin menyebarkan pesan positif lewat kegiatanku ini," papar putri Agus Dwi Hariyanto dan Irna Dj Hariyanto itu. (Lat)

Siapa&Mengapa

ROBER CHRISTANTO-ADHE ELIANA: Siap 'Sesarengan Mbangun Karanganyar'

BUPATI Terpilih Karanganyar hasil Pilkada 2024, Rober Christanto mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan menyukseskan dirinya bersama Adhe Eliana dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Karanganyar 2024. Rober juga menyampaikan bahwa pernah bersama Adhe menjadi anggota dewan pada 2014 lalu.

Hal itu diungkapkan Rober dalam rapat paripurna DPRD Kabupaten Karanganyar, Senin (13/1) lalu, dengan agenda pengumuman hasil Pilkada Karanganyar 2024, yakni pasangan Rober Christanto dan Adhe Eliana. Sebelumnya, KPU Karanganyar telah menetapkan pasangan Rober-Adhe menjadi pemenang Pilkada 2024, menjadi Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar Terpilih Periode 2024-2030.

"Akhirnya, saya bersama Pak Yuli ikut dalam kontestasi pilkada dan menang. Saya ingat betul, dulu saya dan Mas Adhe sempat ngobrol, bagaimana jika saya dan Mas Ade bisa pidato di mimbar ini. Alhamdulillah, sekarang kami bisa berdiri di sini," ungkap Rober saat memberikan sambutan dalam rapat paripurna tersebut.

Rober bersama Adhe akan menjalin komunikasi dengan jajaran eksekutif dan legislatif selama masa transisi sebelum pelantikan kepala daerah terpilih. "Satu barisan, dengan visi misi yang telah kami buat, yakni Sesarengan Mbangun Karanganyar, dan menjalankan tujuh program unggulan prioritas kami," tandasnya.

Terkait jabatan tersebut, Rober Christanto dan Adhe Eliana bakal menerima gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya setelah nanti dilantik. Besarannya, sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 59 Tahun 2000 tentang Hak

Keuangan/Administratif Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

Hak dan kewajiban Rober-Adhe akan melekat setelah mereka dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar periode 2024-2029. Disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku saat ini adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 59 Tahun 2000," kata Penjabat (PJ) Sekretaris Daerah Setda Pemkab Karanganyar, Kurniadi Mauloto, Selasa (14/1).

Menurutnya, PP tersebut merupakan revisi PP Nomor 9 Tahun 1980. Disebutkan dalam PP tersebut, gaji pokok kepala daerah setingkat bupati dan walikota ditetapkan sebesar Rp 2,1 juta perbulan. Sementara itu, gaji pokok wakil bupati dan wakil walikota ditetapkan sebesar Rp 1,8 juta perbulan. Mereka masih menerima sejumlah tunjangan yang besarnya di atas gaji pokok.

"Tunjangan jabatan tersebut diatur dalam Perpres Nomor 68 Tahun 2001 tentang Tunjangan Jabatan Bagi Pejabat Negara Tertentu. Besaran tunjangan jabatan bupati dan walikota sebesar Rp 3,78 juta perbulan. Sementara tunjangan jabatan untuk wakil bupati dan wakil

walikota ditetapkan sebesar Rp 3,24 juta perbulan," ungkap Kurniadi.

Disebutkan, tunjangan lain yang diterima seorang walikota dan bupati antara lain tunjangan beras, tunjangan anak, tunjangan istri, tunjangan BPJS Kesehatan, dan tunjangan BPJS Ketenagakerjaan. Selain tunjangan, kepala daerah juga mendapatkan biaya penunjang operasional bulanan, menyesuaikan Pendapatan Asli Daerah atau PAD. "Tunjangan ini bersifat sebagai dana yang dialokasikan dari APBD untuk menunjang kegiatan operasional bupati," tandas PJ Sekda.

Disebutkan, dalam PP Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, besarnya biaya penunjang operasional bupati dan walikota ditetapkan berdasarkan klasifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Nilai tunjangan operasional itu bisa mencapai Rp 100 juta lebih. Selain itu juga ada komponen lain seperti keluarga. Gaji bisa dirapel apabila tidak bisa dibayarkan pada bulan setelah pelantikan. (Abdul Alim)



Rober Christanto dan Adhe Eliana

KR-Abdul Alim

DUKUNG KETAHANAN PANGAN DI PURWOREJO

Polres Tanam Jagung di Pututrejo

UNTUK mendukung program ketahanan pangan nasional, Polres Purworejo menggiatkan penanaman jagung di lahan seluas 3.000 meter persegi di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag, dengan sistem tumpangsari. Lahan di Pututrejo dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung program ketahanan pangan. "Kami sediakan lima kilogram benih jagung, 50 kilogram pupuk NPK, 50 kilogram pupuk urea, dan 5 kuintal pupuk kandang," kata Kapolres Purworejo AKBP Edy Bagus Sumantri SIK.

Kegiatan tanam pohon juga dihadiri Dandim 0708/Purworejo Letkol Inf Imam Purwoko SE MHI, Kepala Dinas Pertanian Hadi Sadsila SP MM, Kabid Ketahanan Pangan Drh Sri Widarti MM, Kepala Desa Patutrejo Jaelan, dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Grabag.

AKBP Edy menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian di wilayah Purworejo, sekaligus memperkuat kerja sama lintas sektor dalam upaya menciptakan ketahanan pangan. Melalui kegiatan penanaman pohon

juga diharapkan mampu memperkuat sinergitas Polri, pemerintah daerah, Kementan, Gapki, Perhutani, Inhutani dan masyarakat.

"Mari kita dukung program ketahanan pangan nasional. Manfaatkan lahan tumpangsari. Semoga hasil pertanian bisa lebih maksimal," tegas Kapolres. Diharapkan, penanaman jagung juga mampu motivasi masyarakat untuk lebih giat mengelola lahan menjadi lebih produktif.

"Penanaman serentak ini merupakan salah satu langkah nyata dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan dan perubahan iklim. Polres Purworejo berkomitmen untuk terus berkolaborasi dengan berbagai pihak guna mewujudkan sektor pertanian yang tangguh dan berkelanjutan," tandas AKBP Edy Bagus Sumantri. nya. (*-5)



KERJA SAMA POLRI-KEMANTAN-GAPKI PERHUTANI-INHUTANI-SWADAYA PETANI

KR-Istimewa

Penanaman bibit jagung serentak di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

Pantang Menyerah

JUSUF HAMKA

Pengasong Jadi Konglomerat

SIAPA menduga bila mantan pedagang asongan bisa punya jalan tol?

Dialah yusuf Hamka, pemilik perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada yang mengelola beberapa ruas jalan tol. Perjuangan pengusaha besar yang akrab disapa Babah Alun ini cukup panjang untuk menjadi konglomerat.

Konglomerat yang kekayaannya ditaksir mencapai puluhan miliar rupiah ini juga terlihat sederhana, rendah hati, dan enggan memamerkan kekayaannya. Selain itu, Jusuf Hamka juga dikenal sebagai seorang dermawan dan memiliki jalan hidup yang unik.

Dirangkul dari berbagai sumber, Jusuf Hamka menghabiskan masa kecilnya sebagai penjual es krim kacang mambo. Salah satu motivasi yang mendorong dia jalan sejak kecil, karena ingin membantu meringankan beban ekonomi kedua orangtuanya.

Ia juga mengenyam pendidikan di universitas. Namun, dia tidak menyelesaikan studinya. Meski



Jusuf Hamka

KR-Istimewa

tidak menyelesaikan kuliahnya, Jusuf Hamka tidak merasa minder. Ia juga tak kalah bersosialisasi hingga akhirnya menjadi pengusaha sukses.

Babah Alun adalah seorang pengusaha muslim keturunan Tionghoa. Pengusaha sukses ini

lahir pada 5 Desember 1957 di Sawah Besar, Jakarta Pusat. Babah Alun sendiri diambil dari nama lahirnya Alun Joseph.

Namanya kemudian diganti setelah ia memutuskan untuk pindah agama pada usia 23 tahun pada tahun 1981. Ia mengambil nama Jusuf Hamka dari namanya sendiri dan menambahkan marga yang diambil dari tokoh muslim Indonesia, Buya Hamka.

Selain di perusahaan tempatnya bekerja, pria berusia 63 tahun ini disebut-sebut berperan penting sebagai presiden dan direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP), perusahaan yang merupakan salah satu Badan Usaha Swasta yang banyak terlibat dalam pembangunan jalan tol di Indonesia.

Jusuf Hamka mampu menangani berbagai proyek konstruksi yang menelan biaya hingga Rp 25 triliun. Jusuf Hamka dikenal sebagai pemilik jalan tol swasta terpercaya bernama PT CMNP. Saat ini, PT CMNP sedang melaksanakan proyek Harbour Road 2 di Jakarta senilai

Rp16 triliun dan NS LINK di Bandung senilai Rp9 triliun dengan total nilai Rp25 triliun.

Adapun ruas jalan tol yang dimiliki Jusuf Hamka diantaranya Ruas Tol Ir. Wiyoto Wiyono Cawang – Tanjung Priok, Tol Pelabuhan, Ruas Tol Bogor Outer Ring Road, Jalan Tol Depok Antasari, Tol Soreang – Pasirkoja, Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan, dan Jalan Tol Waru – Juanda.

Jusuf saat ini menjabat sebagai Komisaris utama PT Mandara Permai, Komisaris Independent PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri, Komisaris PT Citra Margatama Surabaya dan Komisaris PT Mitra Kaltim Resources Indonesia.

Menjadi seorang pengusaha muslim yang sukses, Jusuf Hamka juga memiliki cita-cita yang luar biasa, yaitu membangun 1.000 masjid. Dia ingin membangun masjid dengan desain oriental yang bisa memadukan keragaman antara Islam dan China. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Jangan pelit
Jangan dimanj
Ekonomi lagi sulit
Bijaklah berbelanja.

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto 53146.

Wayah esuk
Jagone kluruk
Sapa sing sibuk
Ora kenal mabuk.

Jimat P
Karangnongko Wukirsari Cangkringan
Sleman Yogyakarta.

Nganggo klambi batik
Arep lunga njagong manten
Dadi uwong aja sirik
Mbok seng pangerten.

Suparjo
Jalan Krasak Timur 4 Kotabaru
Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto 53146.

Gudeg Yu Siyem

Program MBG tambah Rp 100 triliun, Yu?
Nolnya banyak banget, Mas.

Target sasaran 82,9 juta orang, Yu?
Semua anak-anak kita, Mas.

Mereka generasi emas 2045, Yu?
Calon pemimpin bangsa, Mas.



ILUSTRASI JOS